

## PERLUAS LITERASI INDONESIA

### Gerakan Sekolah Menulis Buku



KR-Tomi Sujatmiko

**Wapemred KR Drs H Ahmad Luthfie MA (kanan) menerima Wempi Gunarto.**

**YOGYA (KR)** - Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) Tahun 2020 kembali digelar untuk memperluas literasi di Indonesia. Melalui gerakan ini, mengajak guru dan siswa menulis dan menerbitkan buku sendiri yang sudah mendapatkan ISBN dengan biaya sebesar Rp 50 ribu.

Sosialisator GSMB Wilayah Yogyakarta Wempi Gunarto menjelaskan, kegiatan ini menjadi rangkaian 'Festival Literasi Nasional' yang akan diadakan Maret 2021. Untuk di wilayah Yogyakarta panitia menunjuk guru pendamping di se-

tiap sekolah untuk mengumpulkan karya para siswa (SD-SMA) berupa puisi dan cerita pendek (cerpen). Sedangkan karya para guru berupa artikel terkait pengalaman belajar di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Selanjutnya karya tersebut dijadikan buku yang akan diluncurkan di Festival Literasi Nasional.

"Biaya cetak buku dibebankan kepada sekolah hanya sebesar Rp 50 ribu. Siswa atau guru yang mengirimkan karya juga mendapatkan e-piagam penulis nasional, e-Sertifikat kompetensi menulis hingga

workshop literasi baca tulis. Bahkan, buku yang diterbitkan sudah ada ISBN, sehingga bisa dilacak di perpustakaan nasional," kata Wempi saat beraudiensi dengan Wakil Pemimpin Redaksi KR Drs H Ahmad Luthfie MA, Senin (20/7).

Wempi menambahkan, kegiatan secara nasional sudah diluncurkan pada 16 Juli 2020, masa sosialisasi dan pendaftaran mulai 16 Juli-31 Agustus. Secara bersamaan juga diluncurkan aplikasi pembelajaran Digilite dengan fitur lengkap, antara lain aplikasi chatting, profil guru dan siswa hingga video konferensi.

"Sekolah bisa mengundang petunjuk teknis gerakan sekolah menulis buku di dan mendaftar online melalui website [www.gsmb-indonesia.com](http://www.gsmb-indonesia.com). Sekolah akan dihubungi terkait pembayaran sampai pengiriman karya oleh tim pengembang program GMB-Indonesia," tandasnya. (Tom)-o

## BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

### 'KKN Muhammadiyah Mengajar' di Kulonprogo

**BANTUL (KR)** - Penyelenggaraan 'Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah Mengajar 2020' akan melaksanakan pemberdayaan sekolah Muhammadiyah di Kulonprogo. Kegiatan tersebut diadakan melalui teknologi informasi (TI). Pembukaan KKN ini bersamaan dengan *launching* website sekolah Muhammadiyah, Senin (20/7) melalui Aplikasi Zoom meeting.

Selain dihadiri 276 mahasiswa peserta KKN, juga perwakilan kepala sekolah Muhammadiyah di Kulonprogo. Sekretaris PP Muhammadiyah Dr H Agung Danarto MA mengemukakan, pengabdian yang dilakukan mahasiswa UMY di tengah pandemi Covid-19 ini, termasuk ikhtiar Muhammadiyah sebagai gerakan taawun untuk negeri.

Rektor UMY Dr Guntawan Budiyan MP IPM dalam pembukaan itu menyebutkan, 'KKN Muhammadiyah Mengajar 2020'

merupakan bentuk solusi yang ditawarkan UMY melalui pengabdian yang dilihat dari problematika orangtua dan anak selama belajar di rumah pada masa pandemi. "Ketika anak dialihkan belajar di rumah problematika yang ditemukan ternyata kebutuhan dasar dari siswa belum sepenuhnya siap, seperti penyediaan jaringan internet yang baik dan hal ini menjadi kendala besar pada program pembelajaran daring," tandasnya.

Permasalahan yang lain dalam pembelajaran daring



KR-Istimewa

**Sekretaris PP Muhammadiyah mengalungkan tanda peserta KKN Muhammadiyah Mengajar**

adalah secara psikis orangtua menjadi terganggu dan terbebani karena harus mendampingi anaknya, di sisi lain juga harus menafkahi keluarga.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi, hadirnya mahasiswa KKN Muhammadiyah Mengajar 2020 ini dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk mengurangi permasalahan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah.

'KKN Muhammadiyah Mengajar 2020' ini, merupakan KKN berbasis IT pertama tahun ini yang dilaksanakan dalam sistem daring, diikuti 276 mahasiswa, dibagi dalam 35 kelompok yang akan mendampingi 35 sekolah Muhammadiyah di Kulonprogo. (Fsy)-o

## HERRY ZUDIANTO BERI MOTIVASI

### Bisnis Justru Mulai dari Jaringan

**YOGYA (KR)** - Memulai dan kesuksesan bisnis tidak melalui soal modal, namun yang lebih penting adalah *networking*/jaringan, kreativitas dan kepercayaan. "Memulai bisnis justru diawali dari jaringan. Pada masa pandemi ini memang sebagian bisnis mengalami dampak berupa penurunan omzet, tetapi ada juga bisnis yang justru berkembang karena inovasi produk juga pemasaran," kata Drs Herry Zudianto MM Akt, pengusaha dan mantan Walikota Yogya saat memberi motivasi kepada peserta Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) UAD di Smartroom Kampus 1 UAD di Jalan Kapas Semaki, Sabtu (18/7) lalu.

Hadir dan memberi pengantar Ketua PPK-UAD Drs Hendro Setyono SE MSc.

Kegiatan ini dibuka Wakil Rektor UAD Gatot Sugiarto SH MH.

Menurut Herry Zudianto, kreatif dan inovatif dengan selalu menggali peluang serta mementingkan konsumen dan lingkungan adalah cara-cara pelaku bisnis bertahan dalam masa pandemi ini. "Contohnya, bisnis *food frozen* dan marketing online dipadukan marketing offline merupakan bentuk mempertahankan usaha dalam masa pandemi Covid-19," ujarnya.

Sedangkan Hendro Setyono mengatakan, PPK-UAD tahun ini mendapat dukungan dana dari Kemenristek berupa program multi tahun. Pembukaan PPK UAD tahun 2020 berlangsung secara online diikuti para peserta dari kota-kota di Jawa, Pontianak dan Lampung. (Jay)-o

## KURIKULUM BARU UTY DISOSIALISASIKAN

### Siapkan Lulusan Lebih Berkualitas

**SLEMAN (KR)** - Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) melakukan sosialisasi kurikulum 2020/2021 yang diikuti seluruh tenaga

pendidik perguruan tinggi tersebut. Kurikulum yang sudah dirancang sejak tahun 2017 ini bertujuan menyiapkan lulusan yang

lebih berkualitas dan kompeten dan sejalan dengan konsep Merdeka Belajar yang digaungkan Mendikbud.

Rektor UTY, Dr Bambang Moertono Setiawan MM Akt CA mengatakan, kurikulum yang diterapkan ini salah satunya adanya magang yang dirancang selama dua semester dan pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam perguruan tinggi.

Bambang Moertono menerangkan, perencanaan dimulai dengan konsep *Penataan Tata Kelola Perguruan Tinggi*, dengan me-

rancang UTY Sehat dan penentuan Fokus UTY, yakni fokus di bidang Teknologi dan Bisnis. "UTY melakukan diskusi dengan para stakeholder. Di antaranya pejabat pemerintah serta ke berbagai owner dan pelaku industri," ungkap Bambang Moertono, Senin (20/7).

Menurut Bambang Moertono, ide dari perubahan kurikulum tersebut di antaranya didasari keyakinannya, pola pengajaran sekarang harus inovatif dan modern serta mengacu pada kebutuhan dunia kerja jauh ke depan. (Aha)-o



KR-Istimewa

**Sosialisasi kurikulum 2020/2021 diikuti seluruh tenaga pendidik UTY.**

## PEREKONOMIAN MULAI MEMBAIK

### BI Terus Perkuat Kebijakan Suku Bunga

**JAKARTA (KR)** - Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2020 diperkirakan mengalami kontraksi, dengan level terendah pada Mei 2020. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kontraksi ekonomi domestik pada April-Mei 2020, sejalan dengan dampak kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19.

"Namun perkembangan terkini Juni 2020 menunjukkan perekonomian mulai membaik seiring relaksasi PSBB, meskipun belum kembali kepada level sebelum pandemi Covid. Perkembangan tersebut disertai dengan ketahanan eksternal perekonomian yang tetap baik, inflasi yang rendah, serta stabilitas sistem keuangan dan kelancaran sistem pembayaran yang tetap terjaga," ungkap Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko di Jakarta, Senin (20/7).

### Berpotensi Resesi, Jaga Pertumbuhan Ekonomi DIY

**YOGYA (KR)** - DIY berpotensi mengalami resesi, sehingga diperlukan berbagai upaya dalam mencegah penurunan ekonomi lebih dalam. Berbagai upaya menjaga ekonomi DIY antara lain menjaga konsumsi masyarakat kelas menengah ke bawah, menjaga persediaan pangan, memberikan insentif dan stimulus kepada sektor swasta, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sebagainya. "Kita perlu menjaga agar ekonomi DIY tetap mengalami pertumbuhan saat ini dengan berbagai upaya. Upayanya seperti menjaga konsumsi masyarakat kelas menengah ke bawah dengan memberikan bantuan tunai jaminan hidup (jadup) perlu dipercepat agar mereka memiliki daya beli. Jadup ini penting sebagai upaya pelengkap Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Produk Keluarga Harapan (PKH) yang sudah ada sebelumnya," terang Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono di Yogyakarta, Senin (20/7).

Upaya lainnya adalah menjaga kebutuhan pokok dan kelancaran proses distribusinya sehingga mudah diakses masyarakat DIY. Selanjutnya memberikan insentif dan stimulus kepada sektor

swasta, terutama UMKM agar tidak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun sektor pariwisata dan pendukungnya, termasuk sektor industri atau manufaktur serta industri kreatif. "Menyediakan alat-alat kesehatan (alkes) guna mendukung implementasi protokol kesehatan dan mendorong masyarakat meningkatkan kedisiplinan. Masyarakat pun tetap harus menerapkan social distancing dan memakai masker agar memutus rantai penyebaran Covid-19 di DIY," tandasnya.

Upaya lainnya, disampaikan Miyono dengan terus mendorong gotong royong aksi sosial dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Budaya gotong royong dari seluruh elemen masyarakat ini menjadi sangat penting untuk menjaga roda perekonomian masyarakat menengah ke bawah agar terus berputar. "Kita perlu mendorong percepatan implementasi ekonomi dan keuangan digital sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi DIY. Hal itu dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara bank dan fintech guna melebarkan akses UMKM maupun masyarakat kepada layanan ekonomi maupun keuangan," tandasnya. (Ira)-o

ningkatan kembali penyebaran Covid-19 di beberapa negara, serta mobilitas pelaku ekonomi yang belum kembali normal sejalan erapan protokol kesehatan.

"Perkembangan ini menyebabkan efektivitas berbagai stimulus kebijakan yang ditempuh dalam mendorong pemulihan ekonomi di banyak negara menjadi terbatas. Sejalan dengan permintaan global yang lebih lemah tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga lebih rendah dari perkiraan semula dan menurunkan tekanan inflasi global.

Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat didorong oleh lambatnya pemulihan ekonomi global serta kembali meningkat-

nya tensi geopolitik AS-Tiongkok," jelas Onny.

Oleh karena itu, BI menurunkan suku bunga kebijakan di tengah kontraksi perekonomian global yang berlanjut dan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2020 yang diperkirakan mengalami kontraksi, meskipun pada Juni 2020 mulai membaik. Berdasarkan asesmen perekonomian terkini, Bank Indonesia pada 15-16 Juli 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4 persen, suku bunga Deposito Facility sebesar 25 bps menjadi 3,25 persen, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75 persen. (Lmg)-o

### PEMULIHAN EKONOMI DIY Andalkan Dua Komponen Besar

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY mempunyai dua komponen besar yaitu pariwisata dan pendidikan guna segera memulihkan perekonomian akibat dampak pandemi Covid-19. Dua komponen besar ini harus disiapkan guna segera melakukan recovery (pemulihan) ekonomi DIY yang didukung dengan penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan ketersediaan pangan.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Ni Made Dwipanti mengatakan, kedua komponen tersebut saling berhubungan erat satu sama lainnya, karena pendidikan di DIY sangat berimbas terhadap pariwisata. Komponen pendidikan sendiri belum bisa diandalkan untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian DIY karena masih pembelajaran dalam jaringan (daring) alias belum tatap muka.

"Jadi komponen pariwisata DIY inilah yang tengah kita fokuskan guna memulihkan perekonomian DIY. Yang bisa menggerakkan tidak hanya pariwisata, tetapi sekaligus UMKM. Pariwisata dan UMKM ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan, keduanya saling membutuhkan satu sama lain," ujar Made di Kompleks Kepatihan, Senin (20/7).

Made menyampaikan, kondisi UMKM di DIY saat ini perlu bantuan baik dari segi pemasaran, permodalan dan fasilitas lainnya agar UMKM DIY bisa bangkit dan lebih kuat lagi kedepannya. Pendekatan stimulus dan fasilitas lainnya terhadap UMKM ini bisa dalam berbagai skema. (Ira)-o

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



### Mengapa Pesimis dan Menangis?

APA kabar Pembaca? Semoga kabar sukacita. Sehat penuh berkat. Kita rasakan punya berkat jika kita sehat. Kita merasa diberkati jika makan setiap hari terpenuhi. Dan bisa bebas penuh antusias.

Saya mendengar banyak berita melalui berbagai media yang ada dan yang saya bisa. Seorang teman saya bercerita, bahwa istrinya pulang dengan menangis. Ketika sudah reda dan suami bertanya, ia bercerita, bahwa gajinya yang ia dapat bulan ini hanya 80% dari gaji. Si suami memeluknya sambil berbisik: "Itu hebat & luar biasa, karena kau masih bekerja".

Setelah kondisi tenang, si suami bicara dari hati ke hati. Diberitahkannya bahwa ia malah kena PHK. Suaminya berkata: "Percayalah. Masih ada ALLAH. Yakinlah bahwa Tuhan tak akan membiarkan kita tergeletak". Begitu banyak yang terjadi di saat pandemi ini. Begitu banyak yang kena PHK. Tapi bagi yang bisa berpikir positif, tidak larut dalam duka tapi segera beraksi & berkreasi.

Seorang teman lawyer & manager langsung memanfaatkan sosial media sebagai alat promosi. Lewat WA & IG, ia menawarkan berbagai produk roti & makanan yang bisa dijualnya. Karyawati sebuah salon yang tutup juga langsung memasang "iklan" menerima panggilan untuk perawatan rambut & kuku. Bahkan sebuah resto besar yang sepi pembeli, karyawannya berkeliling mengantarkan pesanan dengan harga & porsi yang sudah dimodifikasi. Ada banyak yang saya lihat. Seorang teman di Jakarta yang kantornya tutup langsung berjualan masker dan berjualan beras ketika ada tawaran dari temannya untuk membantu.

Saya sendiri yang terkena wfh langsung belajar zoom. Karena gaktek, maka saya minta bantuan anak muda, seorang mahasiswa jurusan IT untuk membantu mengoperasikan zoom dengan training- counseling & rekrutmen yang ditugaskan perusahaan kepada saya. Dengan demikian meski saya juga terkena wfh, saya tetap beraktivitas. Ya, kita harus tetap bisa berpikir positif. Bahwa pandemi ini melanda seluruh dunia. Kita harus bisa bersyukur dan tetap antusias supaya tetap bisa beraktivitas. Jadi, meski pandemi berdampak WFH & PHK, yuk, kita berkata: MENGAPA PESIMIS & MENANGIS? □-o